

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Jenis investigasi dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah minimal karena data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Unit analisis yang di tuju adalah organisasi, yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana pengambilan data dilakukan dalam kurun waktu lima tahun atau *longitudinal*.

### 3.2 Populasi dan Sampel penelitian

Menurut Sekaran (2006), populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel menurut Sekaran (2006) adalah sebuah proses menyeleksi kumpulan-kumpulan elemen dari sebuah populasi dari penelitian untuk menjadi wakil dari populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu perusahaan yang dipilih memiliki kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Perusahaan *property* dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016.
2. Data laporan keuangan tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan 2012-2016.
3. Perusahaan menggunakan data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan tidak memiliki saldo laba negatif atau mengalami kerugian selama periode 2012-2016, karena apabila perusahaan mengalami kerugian investor tidak akan tertarik dengan saham perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham .

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2016	42
Data laporan yang tidak tersedia tahun 2012-2016	(4)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(12)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(15)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	11

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan *property* dan *real estate* yang menjadi sampel penelitian yaitu 11 perusahaan. Dengan tahun pengamatan 5 tahun berturut-turut, maka total sampel 55 sampel yaitu 11 perusahaan x 5 tahun observasi.

Dibawah ini merupakan sampel perusahaan yang digunakan peneliti berdasarkan kriteria yang telah di jelaskan diatas.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Agung podomoro land Tbk	APLN
2.	Bekasi asri pemuka tbk	BAPA
3.	Bekasi fajar industrial estate tbk	BEST
4.	Ciputra development tbk	CTRA
5.	Danayasa arhtama tbk	SCBD
6.	Intiland development tbk	DILD
7.	Metropolotan kenjtana tbk	MKPI
8.	Pakuwonjati tbk	PWON
9.	Greenwood sejahtera tbk	GWSA
10.	Roda vivatex tbk	RDTX
11.	Summercon agung tbk	SMRA

Sumber: data yang diolah

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah disediakan pihak lain dan yang diperoleh secara tidak langsung oleh media perantara. Data tersebut dapat berupa catatan, arsip atau bukti baik yang telah dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan. Data dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Periode 2012-2016.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Untuk memperoleh data agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi.

Data dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *browsing* pada website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur berupa buku, jurnal dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel

### 3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Pada umumnya, tujuan pelaporan informasi ekuitas pemegang saham adalah menyediakan informasi kepada yang berkepentingan tentang efisiensi dan kepengurusan (*stewardship*) manajemen, dan untuk membuat keputusan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penilaian ekuitas perusahaan yang di ukur dengan proksi *market to book ratio of equity*, mengacu pada pengukuran yang telah dilakukan Fala (2007). Beberapa peneliti lainnya yang telah menggunakan proksi ini adalah Yuniarta (2011), Yenti dan Efrizal (2013) dan Novalia dan marsellisa (2016). *Market to book ratio of equity* yang bernilai lebih dari 1, mengindikasikan investor menilai positif penerapan akuntansi yang konservatif dan EVA yang baik bagi perusahaan, sehingga memberikan premium lebih bagi saham perusahaan.

*Book value* dihitung menggunakan nilai ekuitas pada tanggal neraca yaitu tanggal 31 Desember dan *market value* diukur menggunakan harga penutupan saham pada tanggal pengumuman agar dapat merefleksikan respon pasar atas laporan keuangan. *Market to book ratio* dapat di rumuskan dengan (Novalia dan Marselisa, 2016):

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Market to book ratio} = \frac{\text{nilai pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$$

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi dan *economic value added* (EVA).

#### 3.5.2.1 Konservatisme Akuntansi

Konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang penting untuk pelaporan keuangan. Konservatisme digambarkan sebagai reaksi yang hati-hati terhadap ketidakpastian untuk menjamin bahwa ketidakpastian dan risiko yang melekat dalam situasi bisnis tersebut dikendalikan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi merupakan kebijakan, kebijaksanaan, prinsip yang diterapkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya untuk mengakui ketidakpastian setiap kejadian atau transaksi yang terjadi, walaupun kemungkinan peluang terjadinya besar. Seperti halnya dalam pengakuan terjadinya biaya dan pendapatan.

Ukuran konservatisme ini menggunakan pengukuran yang dikemukakan oleh Penman dan Zhang (2002) dalam Saputra (2013) dengan menggunakan *conservatism index* (C-score) untuk mengetahui tingkat konservatisme pada neraca. Adapun perhitungannya yaitu:

$$Cit = \frac{(RPit + DEPRit)}{NOAit}$$

*Cit* :Indek konservatisme perusahaan i pada tahun t

*Rpit* :Jumlah biaya riset dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan yang ada dalam laporan keuangan perusahaan i pada tahun t

**DEPRit** :Biaya depresiasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan i pada tahun t

**NOAit** :Net Operating Assets, yang diukur dengan rumus kewajiban keuangan bersih : (total utang + total saham + total dividen) – (kas + total investasi)

### 3.5.2.2 Economic Value Added

Menurut Rudianto (2013: 217) dalam Novalia dan Marsellisa (2016) EVA merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.

EVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yang berbeda dalam Novalia dan Marsellisa (2016):

- a. Nilai  $EVA > 0$  atau EVA bernilai positif Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- b. Nilai  $EVA = 0$  Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan ekonomis.
- c.  $EVA < 0$  atau EVA bernilai negatif Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditur dan pemegang saham perusahaan (investor).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan EVA merupakan selisih antara *net operating after tax* (NOPAT) dengan biaya atas modal yang diinvestasikan atau *capital charges*

Berikut rumus *Economic Value* (EVA) menurut versi Young dan O'byrne (2001):

$$EVA = NOPAT - Capital Charges \dots \dots \dots (1)$$

$$Capital charges = WACC \times invested Capital \dots \dots \dots (2)$$

$$Invested capital = \text{total hutang dan ekuitas} - \text{hutang jangka Pendek tanpa bunga} \dots \dots \dots (3)$$

$$WACC = \{(D \times rd) (1 - Tax) + (E \times re)\} \dots \dots \dots (4)$$

$$Rd(\text{cost of debt}) = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang}} \times 100 \% \dots \dots \dots (5)$$

$$Re(\text{cost of equity}) = \frac{NOPAT}{\text{total ekuitas}} \times 100 \% \dots \dots \dots (6)$$

Keterangan:

EVA : *Economic Value Added*

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

*Capital Charges* : biaya modal yang memperhitungkan biaya kewajiban yang harus dibayarkan kepada para kreditor, serta biaya ekuitas yang seharusnya dibayarkan kepada pemegang saham

WACC : *Weighted Average Cost of Capital*: tingkat return minimum berdasarkan porsi masing-masing instrumen pembiayaan yang meliputi resiko hutang dan ekuitas.

*Invested Capital* : capital yang diinvestasikan dalam perusahaan oleh kreditor dan pemodal

*Cost of debt* : tingkat pengembalian yang dikehendaki karena adanya resiko hutang (*credit Risk*)

*Cost of equity* : Tingkat pengembalian yang dikehendaki karena adanya resiko investasi oleh penanam modal

### 3.5.3 Variabel Moderasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel moderator juga di sebut sebagai variabel dependen ke dua.

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah mekanisme *Good corporate governance* yang berhubungan dengan nilai pasar perusahaan, yaitu struktur kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manejerial, komite audit dan komisaris independen.

### 3.5.3.1 Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Dengan demikian kepemilikan manajerial diproksikan dengan rumus yang mengacu pada penelitian Yenti dan Efrizal (2013) yaitu sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki dewan komisaris dan direksi}}{\text{total saham beredar}}$$

### 3.5.3.2 Ukuran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah dewan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada dewan direksi. Ukuran Dewan Komisaris dihitung dengan menggunakan total jumlah anggota dewan komisaris di perusahaan. Mekanisme (pengendalian) internal dalam perusahaan antara lain struktur kepemilikan dan pengendalian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam hal ini komposisi dewan. Ukuran Dewan Komisaris adalah jumlah dewan komisaris yang ada di dalam perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.3.3 Kepemilikan Institusional

Yang dimaksud dengan pihak institusi dalam hal ini yaitu berupa masyarakat (LSM), pemerintah maupun perusahaan swasta. Menurut Rosma (2007) dalam Muzakkir (2016) dengan status kepemilikan ini, akan timbul anggapan bahwa pihak institusi pemilik akan memberi perhatian lebih terhadap pengelolaan perusahaan, dan hal ini akan berpengaruh positif bagi perusahaan tersebut, baik dari segi peningkatan nilai perusahaan maupun peningkatan kinerja usaha. Maka dari itu kepemilikan institusional dapat dirumuskan dengan (Sriyani, 2017):

$$KI = \frac{\text{jumlah saham yang di miliki institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

### 3.5.3.4 Komite Audit

Komite audit bertugas untuk membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal dan eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen. Komite audit dapat diukur dengan melihat jumlah komite audit dalam perusahaan.

### 3.5.3.5 Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota dari dewan komisaris yang bersifat independen sehingga terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan perusahaan. Dewan Komisaris independen merupakan rasio persentase antara jumlah komisaris yang

berasal dari luar perusahaan (komisaris independen) terhadap total jumlah anggota dewan komisaris perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur komisaris independen mengacu pada penelitian Whardani (2008) yaitu:

$$KOI = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{seluruh anggota dewan komisaris}}$$

**Tabel 3.3**  
**Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Keterangan	Simbol	Pengukuran
Dependen	Penilaian ekuitas perusahaan	MBR	$\frac{\text{nilai pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$ (Novalia dan Maeselisa, 2016)
Independen	Konservatisme akuntansi	KONS	$Cit = \frac{(RPit + DEPRit)}{NOAit}$ (Penman dan Zhang, 2002)
	<i>Economic Value Added</i>	EVA	NOPAT – Capital Charges (Young dan O’byrne, 2001)
Moderasi	Kepemilikan manajerial	KM	$\frac{\sum \text{saham yang dimiliki dewan komisaris dan direksi}}{\text{total saham beredar}}$ (Yenti dan Efrizal , 2013)
	Ukuran dewan komisaris	DK	Jumlah anggota yang berada dalam jajaran dewan komisaris
	Kepemilikan institusional	KI	$\frac{\sum \text{saham yang di miliki institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$ (Sriyani, 2017)
	Komite Audit	KA	Jumlah komite audit yang ada di dalam perusahaan
	Komisaris Independen	KOI	$\frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{seluruh anggota dewan komisaris}}$ (Whardani, 2008)

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Data yang siap diolah akan dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan program IBM

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SPSS *statistics* 23. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis data sebagai berikut:

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan data, penyemplingan dan penyajian hasil peringkasan tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian, yaitu mengenai *central tendency* yaitu nilai rata-rata (*mean*), dan ukuran dispersi yaitu standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui parameter dalam model yang digunakan adalah baik, maka penelitian harus diuji mengenai asumsi klasik dari *regresi model* sehingga tidak terjadi penyimpangan terhadap asumsi multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, di lakukan uji statistik *kolmogrov-smirnov test*. Dimana residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik, uji park, uji gletser dan uji white. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan uji gletser. Uji Glejser dipilih karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dibandingkan dengan uji grafik plot yang dapat menimbulkan bias.

### 3.6.2.3 Uji Multikolonieritas.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual



**Tabel 3.4**  
**Keputusan Autokorelasi**

Keterangan	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3.6.3 Analisa Regresi

Untuk melihat pengaruh Konservatisme akuntansi, *economic value added*, dan *mekanisme corporate governance* berpengaruh terhadap penilaian ekuitas penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Regresi berganda digunakan untuk mengukur dan mengetahui besarnya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Persamaan regresi yang dapat disusun untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$PE = \alpha + \beta_1 KONS + \beta_2 EVA + e$$

Keterangan:

PE : *Market to Book Ratio*  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1 - \beta_2$  : Koefisien Regresi  
 KONS : Konservatisme akuntansi  
 EVA : *Economic Value Added*  
 e : *Error Term*

### 3.6.3.2 Mekanisme *corporate governance* memoderasi hubungan konservatisme akuntansi dan *economic value added* dengan penilaian ekuitas perusahaan.

Untuk melihat pengaruh variabel modersi dalam penelitian ini digunaka uji interaksi atau sering disebut *moderated regression analysis* (MRA). *Moderated regression analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi ( perkalian dua atau lebih independen). Maka dari itu persamaan yang dapat disusun untuk hipotesis ketiga dan keempat adalah sebagai berikut:

$$PE = \alpha + \beta_1 KONS + \beta_3 dk + \beta_4 km + \beta_5 ki + \beta_5 ka + \beta_6 koi + \beta_7 KONS * dk + \beta_8 KONS * km + \beta_9 KON * KI + \beta_{10} KONS * ka + \beta_{11} KONS * koi + e$$

$$PE = \alpha + \beta_1 EVA + \beta_3 dk + \beta_4 km + \beta_5 ki + \beta_5 ka + \beta_6 koi + \beta_7 EVA * dk + \beta_8 EVA * km + \beta_9 EVA * KI + \beta_{10} EVA * ka + \beta_{11} EVA * koi + e$$

Keterangan:

PE : *Market to Book Ratio*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_{11}$	: Koefisien Regresi
KONS	: Konservatisme akuntansi
EVA	: <i>Economic Value Added</i>
Dk	: dewan komisaris
Km	: kepemilikan manajerial
Ki	: kepemilikan institusi
Ka	: komite audit
Koi	: komisaris independen
$e$	: <i>Error Term</i>

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 3.6.5.2 Uji Persial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian 2 sisi yaitu membandingkan antara t hitung dengan tingkat t tabel, sehingga  $H_a$  akan diterima apabila nilai t hitung  $>$  t table dengan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.